

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Peranan bahasa dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai alat komunikasi, bahasa tersebut mencakup segala bidang karena suatu yang dialami dan dirasakan oleh seseorang hanya dapat dipahami orang lain jika sudah diungkapkan dalam bentuk bahasa, baik secara lisan maupun tulisan.

Kegiatan berbahasa tidak lepas dari keterampilan berbahasa, secara umum bahasa dapat didefinisikan sebagai alat komunikasi verbal. Istilah verbal mengandung pengertian bahwa bahasa yang dipergunakan sebagai alat komunikasi pada dasarnya adalah lambang-lambang bunyi bersistem, yang dihasilkan oleh artikulator (alat suara) manusia, dan sifatnya manusuka (arbiter) serta konvensional.

Dalam kegiatan berbahasa ada empat aspek penting yang harus dikuasai, yaitu aspek membaca, aspek menyimak, aspek berbicara, dan aspek menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan. Aspek yang paling utama yang harus dikuasai ketika kita berbahasa adalah aspek membaca. Sebab membaca merupakan kegiatan yang tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari. Tarigan (2008 :1) mengutarakan,

dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula, pada masa kecil, kita belajar menyimak/mendengarkan bahasa, kemudian berbicara; sesudah itu kita belajar membaca dan menulis.

Kemampuan membaca merupakan tolak ukur seseorang dalam penguasaan pengetahuan, semakin orang tersebut rajin membaca maka semakin banyak pula pengetahuan yang orang tersebut dapatkan, begitupun dengan sebaliknya. Tampubolon (2008: 6) berpendapat, bahwa kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan penguasaan teknik-teknik membaca efisien dan efektif.

Seseorang mampu membaca bukan karena kebetulan saja, akan tetapi karena seseorang tersebut belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri atas

kumpulan huruf-huruf bermakna. Dalam hal ini, Dalman (2014: 1) menjelaskan bahwa membaca merupakan:

kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Di sini membaca berarti memahami teks bacaan baik secara literal, interpretatif, kritis, maupun kreatif.

Khusus mengenai kendala membaca. Kholid, dkk. (1990: 119-122), mengutarakan salah satu permasalahan dalam membaca adalah:

dangkalnya anggapan masyarakat dalam mendefinisikan membaca. Kebanyakan masyarakat hanya mendefinisikan membaca sebagai pengucapan huruf-huruf yang telah disusun dan bermakna. Kalau seorang anak sudah dapat melisankan tulisan dengan lancar dan benar, maka ia sudah dikatakan cakap membaca, sehingga proses membaca dianggap cukup sampai di situ.

Permasalahan atau hambatan ini harus dicermati oleh kita semua, terutama guru bahasa Indonesia yang mengajarkan tentang keterampilan membaca pada peserta didik. Inilah tugas guru dalam mengatasi segala permasalahan dalam aspek membaca. Guru harus cerdas dalam memilih bahan ajar, model pembelajaran dan menentukan metode pembelajaran, hal ini berguna untuk mempermudah guru dalam mengajarkan keterampilan membaca.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang bermuatan teks. Dengan bermuatan teks, siswa menggunakan bahasa tidak hanya dijadikan sebagai sarana komunikasi, tetapi sebagai sarana mengembangkan kemampuan berpikir. Teks dalam kurikulum 2013 dapat berwujud teks tulis maupun teks lisan (Tim Kemendikbud 2013, hlm. 3). Teks tulis merupakan teks yang menyampaikan akhirnya berupa tulisan, sedangkan teks lisan merupakan teks yang penyampaian akhirnya disampaikan dengan cara dibacakan.

Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran dalam webnya yang diakses penulis pada tanggal 18 Mei 2017 dari: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>.

Dalam pembelajaran, siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menyimpulkan isi bacaan yang ada dalam teks tersebut untuk menentukan pokok-pokok pada bacaan yang dibaca oleh siswa, Siswa diharapkan mampu menyimpulkan inti atau garis besar yang ada di

dalam teks. Dalam hal ini tingkat penguasaan siswa masih rendah dikarenakan tingkah laku siswa yang masih kurang baik selama proses pembelajaran. Rendahnya perhatian siswa disebabkan oleh anggapan siswa bahwa menyimpulkan isi bacaan merupakan kegiatan yang mudah dilakukan sehingga tidak memerlukan tingkat perhatian dan konsentrasi yang baik.

Dalam halaman webnya yang di akses pada tanggal 20 Mei 2017 dari: <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/25963?show=full>.

Dalam proses kegiatan membaca diperlukan keterampilan yang bersifat kompleks, sehingga perlu pembinaan kepada siswa agar mampu memahami isi bacaan. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan gagasan pokok pada paragraf dan peserta didik saat diberi pelajaran membaca tampak kurang berminat dan kurang tertarik dengan bacaan yang disajikan. Keadaan ini berdampak pada kemampuan siswa dalam menentukan gagasan pokok masih rendah.

Hal-hal di atas mendorong bagi penulis untuk meneliti lebih dalam apa yang memuat peserta didik kurang meminati kegiatan membaca. Maka dari itu, penulis akan mengadakan penelitian pada peserta didik kelas VII mengenai menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Alasan penulis memilih materi pelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dikarenakan masih banyak peserta didik kurang mengenali apa itu teks laporan hasil observasi secara jelas. Selain itu juga, peserta didik pada dasarnya belum bisa memahami bagaimana cara untuk menyimpulkan teks laporan hasil observasi. Hal tersebut menjadi suatu ketertarikan penulis untuk mencari jalan keluar mengenai kurang minatnya membaca bagi peserta didik, dalam menyimpulkan suatu isi bacaan yang ada di dalam teks laporan hasil observasi.

Membaca merupakan salah satu dari cakupan keterampilan membaca intensif. Alasan memilih aspek keterampilan membaca intensif dikarenakan sebelum kita menyimpulkan sesuatu mengenai isi dari tulisan, maka kita harus melakukan studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci. Membaca intensif pada hakikatnya memerlukan teks yang panjangnya tidak lebih dari 500 kata (yang dapat dibaca jangka waktu 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 kata dalam satu detik). Tujuan utama dari membaca secara intensif untuk menemukan isi suatu

bacaan dan menemukan makna yang tersiat maupun tersurat dalam bacaan tersebut.

Berkaitan dengan menyimpulkan isi laporan hasil observasi, penulis membutuhkan model pembelajaran yang cocok dengan permasalahan dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dapat dilakukan dengan baik, perlu dipilih model pembelajaran yang tepat. Menurut Kokom (2013: 73) model *inquiry* dapat digunakan sebagai model pembelajaran, pada pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Konsep model *inquiry* yaitu pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan model *inquiry* pada pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan mengadakan penelitian dengan judul “*Pembelajaran Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Buku Pengetahuan yang Dibaca dengan Model Inquiry pada Siswa Kelas VII SMPN 21 Bandung*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis melakukan identifikasi masalah pada pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi sebagai berikut:

1. kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca;
2. kurangnya kemampuan peserta didik dalam menentukan gagasan pokok masih rendah;
3. pentingnya peran guru untuk meningkatkan motivasi dan mengembangkan kemampuan membaca peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti perlu dirumuskan secara spesifik, supaya masalah dapat terjawab secara akurat. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Mampukah penulis untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan model *inquiry* pada peserta didik kelas VII SMPN 21 Bandung?
- b. Mampukah peserta didik kelas VII SMPN 21 Bandung melaksanakan kegiatan pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi melalui buku pengetahuan dengan tepat pada model *inquiry*?
- c. Apakah model *inquiry* efektif digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi melalui buku pengetahuan dengan tepat untuk peserta didik kelas VII?

D. Tujuan Penelitian

Dalam memecahkan sebuah permasalahan yang terdapat dalam latar belakang dan rumusan masalah perlu ada tujuan penelitian yang jelas dan mencakup kepada judul yang dipakai. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam proses pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi melalui buku pengetahuan yang dibaca dengan model *inquiry* pada peserta didik kelas VII SMPN 21 Bandung;
2. untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas VII SMPN 21 Bandung dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi melalui buku pengetahuan yang dibaca dengan model *inquiry*;
3. untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran yang digunakan dalam model *inquiry* pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi melalui buku pengetahuan yang dibaca pada peserta didik kelas VII SMPN 21 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang diperbuat oleh manusia tentu diharapkan memiliki manfaat bagi dirinya atau bagi lingkungan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan ini tentu harus memberikan manfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan untuk strategi pembelajaran yang kreatif dalam dunia pendidikan dan menjadi sebuah upaya

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi melalui buku pengetahuan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan alternatif untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah umumnya dan untuk pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *inquiry*.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu penilaian bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya dalam mendalami aspek kebahasaan terutama keterampilan membaca. Sebab keterampilan membaca merupakan langkah pertama dalam menyimpulkan isi suatu bacaan. Dalam penelitian ini, penulis ingin memecahkan suatu permasalahan dalam menentukan isi teks laporan hasil observasi melalui buku pengetahuan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*.

3. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini merupakan pengalaman berharga dalam melakukan praktik penelitian pembelajaran bahasa dalam keterampilan menulis. Selain itu, dengan penelitian ini penulis dapat meningkatkan kreatifitas dan kompetensi dalam mengajar. Dari hasil penelitian ini pula dapat menambah wawasan penulis mengenai penggunaan model *inquiry* digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi melalui buku pengetahuan yang dibaca pada peserta didik kelas VII SMPN 21 Bandung.

b. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Melalui penelitian ini, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya dapat memperoleh informasi dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas kemampuan menulis peserta didik serta mengembangkan wawasannya dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik melalui penerapan model *inquiry*.

c. Bagi Peserta Didik

Melalui penerapan model pembelajaran model *inquiry*, peserta didik dapat memperoleh pengalaman yang beragam sehingga dapat menarik minat siswa dan motivasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dasar penelitian sebagai bahan referensi dan sumbangan pemikiran untuk pengembangan model *inquiry* dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi melalui buku pengetahuan yang dibaca.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menyamakan istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Buku Pengetahuan yang Dibaca dengan Model *Inquiry*”

1. Pembelajaran adalah suatu proses mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh.
2. Menyimpulkan adalah mengiktisarkan, menetapkan, menyarikan pendapat, dan sebagainya berdasarkan apa-apa yang diuraikan dalam isi suatu karangan.
3. Teks Laporan Hasil Observasi adalah teks yang menjelaskan informasi mengenai sesuatu, baik itu hewan, tumbuhan, alam, fenomena alam sesuai fakta dengan klasifikasi kelas dan subkelas yang ada di dalamnya berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.
4. Model *inquiry* adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi melalui buku pengetahuan yang dibaca dengan model *inquiry* merupakan proses mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh dengan mengiktisarkan isi uraian dalam suatu karangan yang menjelaskan informasi mengenai suatu fenomena sesuai fakta dengan klasifikasi kelas dan

subkelas yang ada di dalamnya berdasarkan hasil dengan menggunakan model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah, pada peserta didik dengan proses pembelajaran mengembangkan kreativitas peserta didik dalam memahami konsep dalam memecahkan suatu masalah.

G. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah mencari sebuah fenomena yang akan dipermasalkan oleh peneliti, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bagian ini membahas mengenai kajian teoritis mengenai variabel peneliti yang diteliti dan kerangka pemikiran yang menggambarkan itisari dalam proses belajar mengajar.

3. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, prosedur penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai deskripsi pencapaian hasil dan temuan peneliti dan pembahasannya.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneli

